

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai banyak suku, ras, dan agama. Setiap suku dan ras memberi warna tersendiri pada keragaman budaya di Indonesia. Kebudayaan yang berbeda mempunyai tradisi yang berbeda pula dan tradisi setiap suku dan ras memberi identitas tersendiri bagi masing-masing anggota suku atau ras tersebut.

Salah satu dari keragam ras suku di Indonesia yaitu orang keturunan Tionghoa suku pendatang yang sudah sejak lama datang ke Indonesia. Sama seperti ras dan suku yang lainnya tradisi keturunan Tionghoa berasal dari Cina. Tradisi merayakan tahun baru, pernikahan, lahiran, dll. Dari beragam tradisi kaum Tionghoa tidak semua tradisi masih diterapkan oleh orang keturunan Tionghoa di Indonesia. Salah satu tradisi yang sampai sekarang masih berjalan adalah tradisi menghormati orang tua. Tradisi untuk menghormati orang tua yang dilakukan oleh orang keturunan Tionghoa sedikit berbeda dibandingkan dengan tradisi lain pada umumnya. Orang keturunan Tionghoa mempunyai tradisi untuk menghormati orang tua walaupun orang tua sudah berpulang. Cara penghormatan kepada orang tua yang sudah berpulang biasa dilakukan dengan cara memajang fotonya di meja altar, membakar uang untuk di surga sana, dan menyediakan persembahan makanan. Walaupun tradisi ini tercampur dengan kepercayaan kong hu cu namun tujuan tradisi ini adalah untuk tetap menghormati dan mengingat jasa orang tua.

Pengalaman perupa sendiri sebagai orang keturunan Tionghoa yang menjadi dasar keyakinan untuk mengangkat tema ini untuk karya tugas akhir. Perupa memiliki keyakinan karena kebudayaan ini menjaga agar anak-anak tetap menjaga orang tua walaupun sudah tua renta, tidak ditinggalkan begitu saja di panti jompo seperti kebudayaan barat. Sebuah kebudayaan baik selayaknya patut dipertahankan agar jangan sampai hilang. Salah satu cara penyuaran melalui visual seni rupa.

## **1.2 Identifikasi Penciptaan Karya**

Budaya barat yang masuk ke Indonesia melalui film, teknologi, literature, dan music pop digemari generasi muda Indonesia. Kepopuleran budaya barat sedikit banyak menggeser kebudayaan timur karena generasi muda menganggap budaya timur kuno. Kuatnya pengaruh budaya barat berimbas pada terlihat dari generasi muda keturunan Tionghoa yang mulai meninggalkan tradisi Tionghoa, salah satunya tradisi menghormati orang tua.

Maka dari latar belakang diatas penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas seperti berikut:

1. Bagaimana mengekspresikan tradisi keturunan Tionghoa menghormati orang tua kedalam karya?
2. Bagaimana menyesuaikan ekspresi dan makna tradisi menghormati keturunan Tionghoa menghormati orang tua?

## **1.3 Batasan Kekaryaannya**

Sesuai dengan tema yang diangkat dalam karya ini, maka permasalahan yang akan dibahas dalam karya ini dibatasi seputar :

- Mengangkat unsur seni dari tradisi Tionghoa
- Berfokus pada tradisi penghormatan orang tua yang sudah berpulang

## **1.4 Tujuan Penciptaan Karya**

Generasi muda keturunan Tionghoa kini sudah mulai meninggalkan budaya untuk menghormati orang tua. kemajuan zaman dan budaya barat yang terus merebak membuat seakan kebudayaan lama adalah kuno dan harus ditinggalkan. Tradisi ini harus tetap ada untuk dipertahankan nilai baiknya.

Maka dari itu melalui karya tugas akhir ini diharapkan :

1. Memperlihatkan unsur seni rupa dalam tradisi Tionghoa.
2. Mempertahankan sebuah nilai dari tradisi yang baik agar tidak hilang termakan zaman

## 1.5 Metode Penciptaan

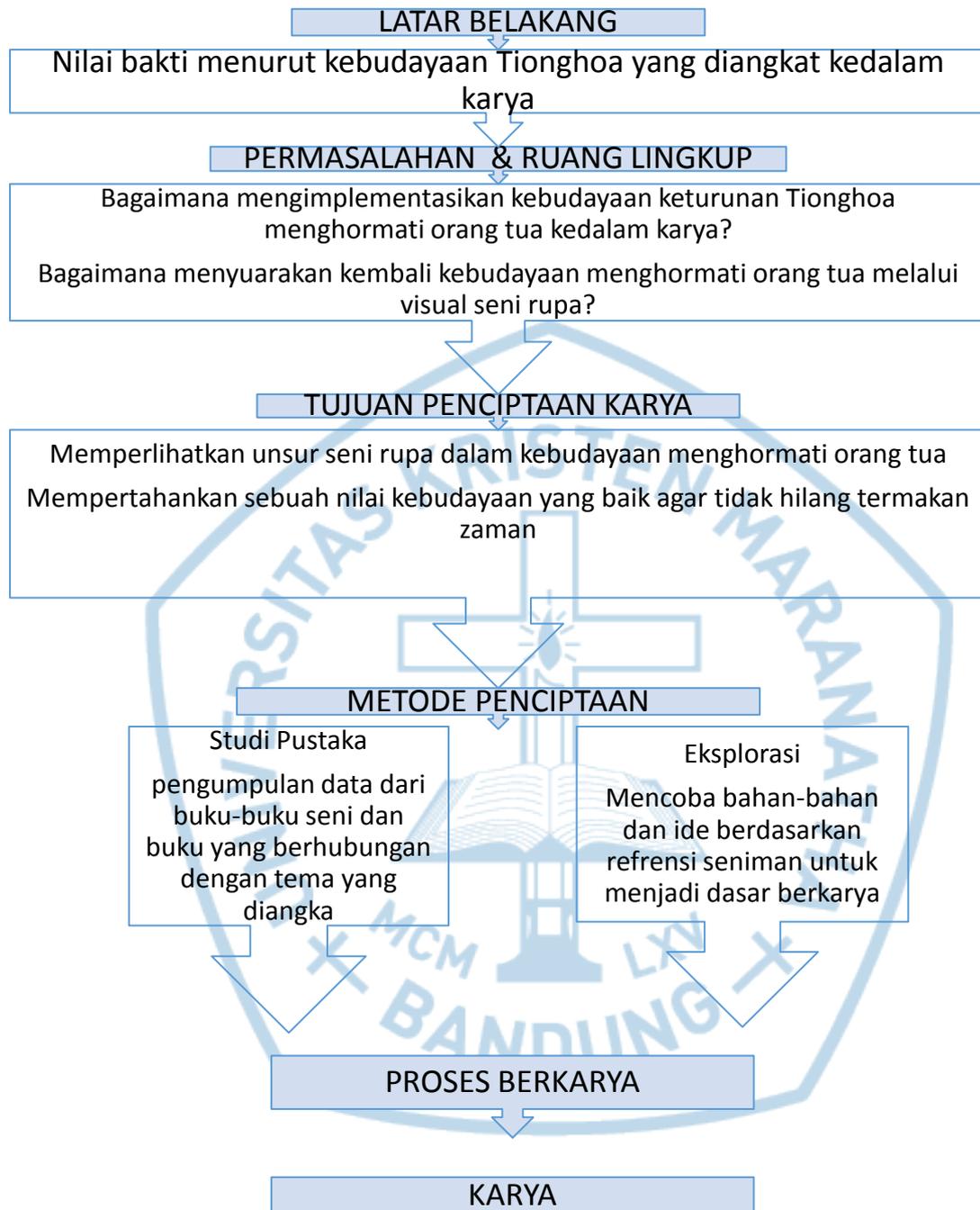
Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah metode eksplorasi. Dalam tahap eksplorasi penggalan sumber ide, pengumpulan data & referensi, pengolahan dan analisa akan menjadi dasar untuk membuat karya. Eksplorasi yang dilakukan dalam lingkup eksplorasi bahan, gagasan, ide, dan refrensi.

Didalam penelitian ini seniman menjalankan metode eksplorasi dengan mendatangi museum dan pameran yang bertema budaya Tionghoa, membandingkan elemen visual satu karya dengan yang lain. Memahami pesan yang disampaikan lewat karya visual yang sudah ada dan mempelajari cara penyampaian pesan lewat karya visual untuk mengukur seberapa efektif pesan yang tersampaikan melalui karya visual.

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka dari buku-buku seni dan buku yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Sumber-sumber literatur yang berisi tentang sejarah budaya Tionghoa, karya visual yang bertema budaya, tehnik penggunaan elemen visual yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam sebuah karya. Pengumpulan data juga diambil dari internet, wawancara dengan narasumber yang mempunyai pemahaman dan pengalaman tentang tema yang diangkat.

Observasi dari lingkup terdekat yaitu keluarga kemudian observasi di tempat-tempat sembahyang masyarakat keturunan Tionghoa.

## 1.6 Kerangka Penciptaan



## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut :

### **Bab 1 Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang penciptaan, identifikasi penciptaan, kerangka penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan laporan penciptaan.

### **Bab 2 Landasan Teori**

Menjelaskan landasan penciptaan yang berisi tema dan judul tugas akhir, acuan karya dan acuan teori.

### **Bab 3 Konsep Penciptaan**

Menjelaskan konsep penciptaan yang berisi ide dan gagasan, dan proses berkarya.

### **Bab 4 Tinjauan Karya**

Menganalisis karya yang telah diciptakan dengan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **Bab 5 Simpulan**

Merupakan rangkuman singkat dari hasil tulisan pengantar karya